

ABSTRAK

Syafindah Chikita Dimas: Analisis Putusan Nomor: 1/Pid.Sus-Prk/2020/Pn.Bit Tentang Sanksi Tindak Pidana Pelaku *Ilegal Fishing* Perspektif Hukum Pidana Islam

Adanya perbedaan antara teori dengan praktek yakni dalam Penjatuhan Sanksi dalam putusan nomor 1/Pid.Sus/PRK/2020/PN.Bit tidak sesuai dengan pasal yang didakwakan yaitu pasal 93 ayat (2).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pertimbangan Hukum Hakim dalam Putusan Pengadilan Negeri Bitung nomor:1/Pid.Sus-PRK/2020/PN/.Bit tentang Sanksi Tindak Pidana *Ilegal Fishing* dan untuk mengetahui Unsur-Unsur Tindak Pidana *ilegal fishing* dalam Putusan Pengadilan Negeri Bitung nomor:1/Pid.Sus-PRK/2020/PN/.Bit serta Tinjauan Hukum Pidana Islam terhadap Pertimbangan Hukum Hakim dan Unsur-Unsurnya dalam Putusan Nomor 1/Pid.sus-PRK/2020/PN/.Bit.

Kerangka Berpikir dalam skripsi ini dibagi menjadi lima bab, dari lima bab terdiri dari beberapa sub-sub, dimana antara satu dengan yang lainnya saling berhubungan menjadi pembahasan yang utuh.

Penelitian ini menggunakan metode *content analysis* untuk menganalisis putusan pengadilan. Pendekatan yang digunakan adalah yuridis normatif. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif, yang bersumber dari bahan hukum primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan data yang dianalisis menggunakan metode induktif dan deduktif untuk mencapai kesimpulan.

Hasil penelitian ini yakni Putusan Hakim terhadap pelaku *ilegal fishing* telah mempertimbangkan semua aspek hukum, termasuk unsur yang memberatkan dan meringankan, serta memastikan hukuman yang dijatuhkan sesuai dengan rasa keadilan masyarakat. Dalam putusan ini memenuhi semua unsur yang terdapat dalam pasal yang didakwa. Tinjauan Hukum Islam mengenai Pertimbangan Hukum Hakim dinilai tidak efektif karena ketika terpidana tidak mampu atau tidak mau membayar denda yang dijatuhkan, Jaksa tidak memiliki wewenang untuk mengambil tindakan lain yang lebih tegas atau memaksa. Akibatnya pelanggaran perikanan oleh Warga Negara Asing seringkali tidak memberikan efek jera yang diharapkan maka dari itu sanksi *ta'zir* lebih efektif untuk memberikan efek jera dan mengganti kerugian ekonomi akibat *ilegal fishing*. Kesesuaian sanksi ini juga harus dipertimbangkan dengan konteks sosial, ekonomi dan hukum yang berlaku di Negara yang bersangkutan. Sedangkan Unsur yang terpenuhi dalam putusan ini adalah unsur moril (Rukun Adabi) dan unsur materil (Rukun Maddi)

Kata Kunci : Tindak Pidana, *Ilegal Fishing*, Hukum Pidana Islam